



**KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA
SRI RAMA PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

PUJANI
NPM: 156211089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

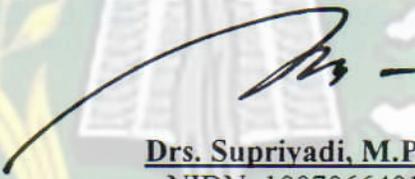
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI
RAMA PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

Dipersiapkan Oleh

Nama : PUJIANI
N P M : 156211089
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

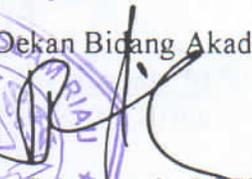

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



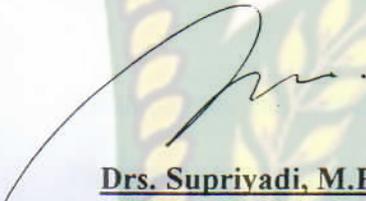
SKRIPSI

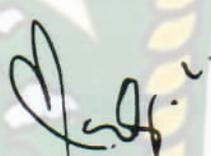
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI
RAMA PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : PUJIANI
N P M : 156211089
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama **Anggota Tim**


Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401


Noni Andriani, S.S., M.Pd
NIDN 1011068304


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Pujiani
Npm : 156211089
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”** siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2020

Pembimbing/ Sponsor


Drs. Supriyadi, M.Pd

NIDN 1007066401

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Pujiani

Npm : 156211089

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu

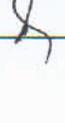
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd

Judul Skripsi : Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X

SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	12 Desember 2018	ACC judul Proposal	
2.	14 Agustus 2019	Bimbingan 1 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Ruang Lingkup 5. Anggapan Dasar 6. Hipotesis 7. Teori 8. Populasi dan Sampel 9. Metodologi dan Teknik Analisis Data	
3.	21 Agustus 2019	Bimbingan 2 1. Teori 2. Populasi dan Sampel 3. Penulisan Kata, Ejaan, dan Kalimat	
4.	23 Agustus 2019	Bimbingan 3 1. Teori 2. Populasi dan Sampel	
5	3 September 2019	ACC untuk diseminarkan	
6	16 Desember 2019	Bimbingan 1 skripsi 1. Abstrak 2. Analisis Data 3. Interpretasi Data	

		4. Penulisan Kata, Ejaan, dan Kalimat 5. Kesimpulan	
7	22 Januari 2020	Bimbingan 2 Skripsi 1. Abstrak 2. Analisis Data	
8	3 februari 2020	Bimbingan 3 Skripsi 1. Uji coba tes 2. Penulisan Kata, Ejaan, dan kalimat	
9	10 februari 2020	Bimbingan 4 Skripsi 1. Teknik analisis data 2. Penulisan kata, Ejaan, dn kalimat	
10	17 februari 2020	Bimbingan 5 Skripsi 1. Teknik analisis data 2. Deskripsi data	
11	24 februari 2020	Bimbingan 6 Skripsi 1. Deskripsi data 2. Analisis data	
12	9 maret 2020	Bimbingan 7 Skripsi 1. Analisis Data 2. Penulisan Kata, Ejaan, dan kalimat	
13	16 maret 2020	Bimbingan 8 Skripsi 1. Kalimat 2. Interpretasi data 3. Kesimpulan	
14		ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiani

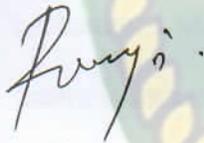
Npm : 156211089

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

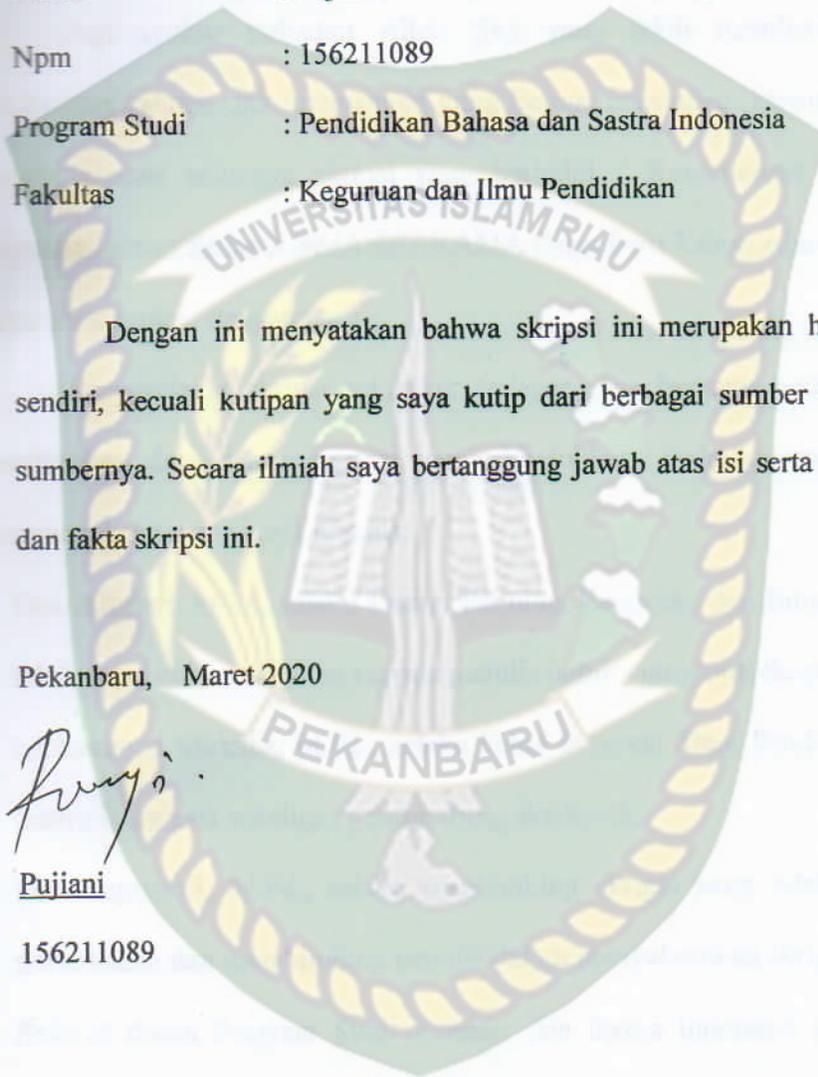
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Maret 2020



Pujiani

156211089



KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap Alloh Swt yang telah memberi begitu banyak kenikmatan rahmat dan hidayahnya yang berupa kesehatan, kesempatan dan waktu kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “ Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

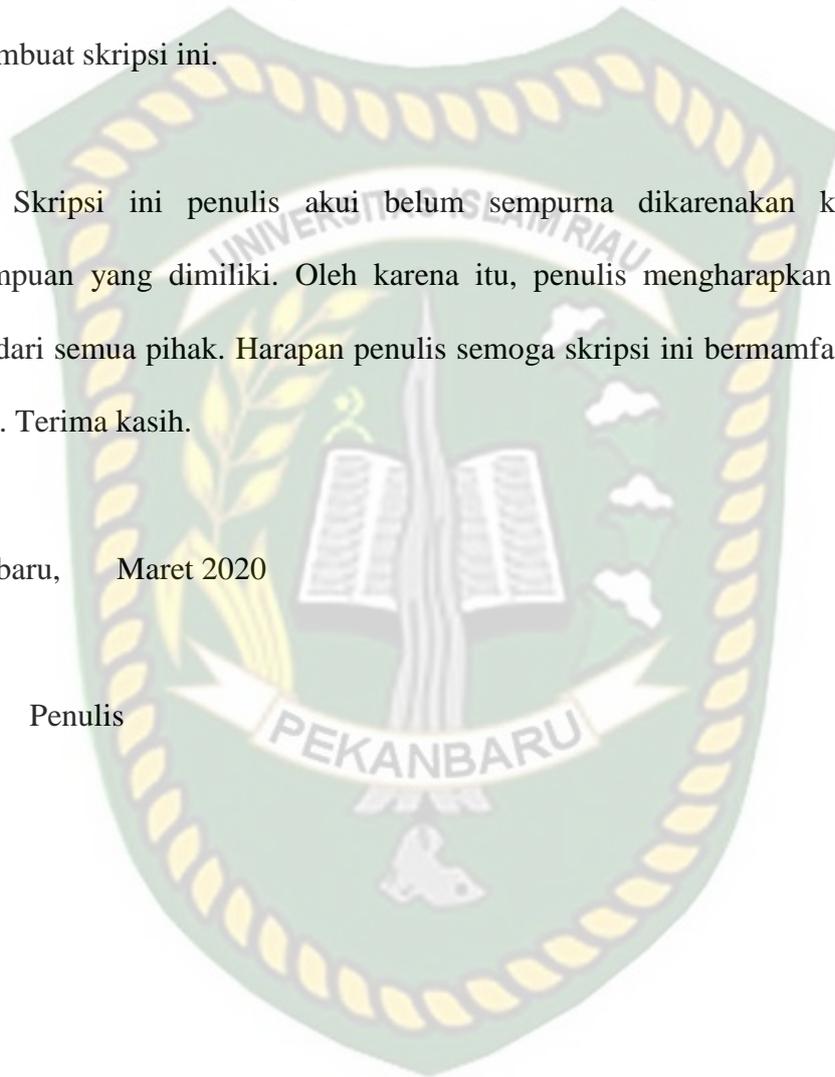
1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini;
2. Muhammad Mukhlis, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing akademik;
3. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah berperan dalam perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan bimbingan pada skripsi ini;
5. Eko Efriyanto, S.Pd., selaku alumni yang telah banyak memberi pengalaman serta pengetahuannya dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ayahanda dan ibunda tercintaa yang tidak hentinya memberi semangat, materi, dan motivasi kepada penulis dalam membuat skripsi ini;

7. Keluarga besar yang banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam membuat skripsi ini.

Skripsi ini penulis akui belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

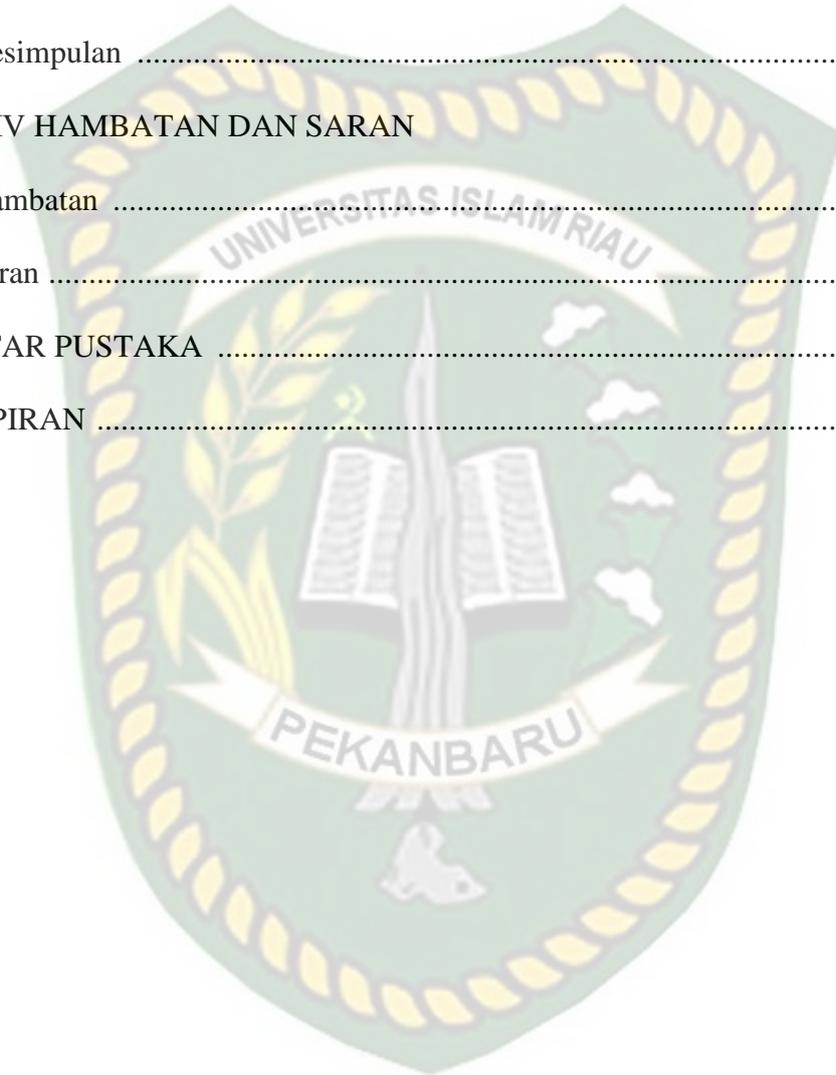


DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.3.1 Ruang Lingkup.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah	10
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	11
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori	12
1.4.1 Anggapan Dasar	12
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori	13
1.4.3.1 Pengertian Membaca.....	13
1.4.3.2 Pengertian Negosiasi	13
1.4.3.3 Struktur Teks Negosiasi	15
1.4.3.4 Kaidah Teks Negosiasi.....	19
1.5 Penelitian Sumber Data.....	24
1.5.1 Populasi.....	24

1.5.2	Sampel.....	24
1.6	Pengumpulan Data	25
1.6.1	Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian	25
1.6.1.1	Metode Penelitian.....	25
1.6.1.2	Pendekatan Penelitian	25
1.6.1.3	Jenis Penelitian	25
1.7	Teknik Penelitian	26
1.7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.7.1.1	Observasi.....	26
1.7.1.2	Teks.....	26
1.7.2	Teknik Analisis Data.....	30
BAB II PENGOLAHAN DATA		
2.1	Deskripsi Data	33
2.1.1	Kemampuan Siswa Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur	33
2.1.2	Kemampuan Siswa Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah	36
2.2	Analisis Data	39
2.2.1	Analisis Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur	40
2.2.2	Analisis Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah	50
2.3	Interpretasi Data	63

2.3.1 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur	63
2.3.2 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah	65
BAB III KESIMPULAN	68
3.1 Kesimpulan	68
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
4.1 Hambatan	70
4.1 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

01	Tabel 1 Pedoman Penilaian Terhadap Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur	30
02	Tabel 2 Pedoman Penilaian Terhadap Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah	30
03	Tabel 3 Kreteria Tabel Penilaian	32
04	Tabel 4 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekan baru Berdasarkan Struktur	34
05	Tabel 5 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekan baru Berdasarkan Kaidah	36
06	Tabel 6 Rekapitulasi Persentase Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru	49
07	Tabel 7 Rekapitulasi Persentase Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan kaidah Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru	59

ABSTRAK

Pujiani, 2020. Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Membaca pemahaman perlu dilatih di sekolah, karna dengan membaca memahami siswa dapat memperoleh informasi dengan benar, baik tersirat maupun tersirat dalam setiap bacaan yang dibaca siswa. Pemahaman suatu teks tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemanfaatan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan teks yang dibacanya. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakan kemampuan siswa memahami teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan struktur? 2) Bagaimanakah kemampuan siswa memahami teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan kaidah? Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan dan menginterpretasikan tingkat kemampuan siswa SMA SRI RAMA Pekanbaru kelas X dalam memahami struktur teks negosiasi. 2) Mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan dan menginterpretasikan tingkat kemampuan siswa SMA SRI RAMA Pekanbaru kelas X dalam memahami kaidah teks negosiasi. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Farida Rahim (2011), Soebandi (2014), Alex Suryanta (2014), Yustinah (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru yang berjumlah 27 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran secara objektif tentang kemampuan teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan struktur dan kaidahnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Anas Sudijono (2010). Hasil penelitian ini 1) kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada kategori sangat baik (97%), 2) kemampuan siswa kelas X SMA SRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah berada pada kategori baik (74%), dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : Kemampuan Memahami, Teks Negosiasi, PK

BAB I PENDAHULUAN

1.1 *Latar Belakang Masalah*

1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran khususnya bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Muslich (2012:354) mengatakan “Pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, sebagaimana diputuskan dalam Kongres Bahasa Indonesia V, hendaklah lebih menekankan aspek keterampilan berbahasa yang baik dan benar serta aspek apresiasi sastra daripada aspek pengetahuan tentang bahasa dan sastra Indonesia”. Buku pelajaran bahasa yang digunakan sekolah dasar dan menengah hendaknya baik, dilihat dari segi isi, mutu dan penyajiannya.

Di zaman yang sudah canggih ini, kemampuan memahami suatu teks tertulis merupakan suatu keterampilan yang wajib diperlukan agar mengetahui berbagai informasi. Kegiatan membaca yang dilakukan tidak hanya menyebutkan lambang-lambang atau huruf-huruf saja, melainkan harus dapat memahami isi bacaan yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dimiliki oleh para siswa. Melalui membaca pemahaman, para siswa dapat dengan mudah memahami dan memperoleh informasi dari sumber yang tertulis.

Membaca pemahaman perlu dilatih disekolah, karna dengan membaca pemahaman siswa dapat memperoleh informasi dengan benar, baik tersurat maupun tersirat dalam setiap bacaan yang dibaca siswa. Rahim (2011: 2)

menjelaskan, “membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, prikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup proses aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.“Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial yang memandang pemahaman dan penyusunan bahasa sebagai suatu proses membangun. Anak-anak terus-menerus membangun makna baru pada dasar pengetahuan sebelumnya yang mereka miliki untuk membangun makna. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dapat memberikan mamfaat yang sangat penting yakni untuk memudahkan dalam menentukan isi bacaan dengan mudah dan pengetahuan siswa pun akan bertambah dengan cepat.

Setiap pelajaran kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Struktur teks ialah cerminan struktur berpikir, semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktuk berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Jenis teks tersebut dapat dibedakan atas dasar tujuan (yang tidak lain adalah fungsi sosial teks), struktur teks (kata organisasi), dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur teks yang berbeda dan ciri kebahasaan yang berbeda. Misalnya dalam membuat teks negosiasi yang selalu berusaha memaparkan struktur dan fungsinya.

Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan dialog. Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sebagai akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan memahami, maka setiap siswa SMA haruslah memiliki kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan kemampuan memahami teks merupakan membaca pemahaman terhadap hasil bacaan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Apabila teori tentang kemampuan membaca memahami teks khususnya teks negosiasi sudah diberikan kepada siswa SMP maka di tingkat SMA merupakan pengembangan dari materi yang telah diajarkan di SMP.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMA SRI RAMA Pekanbaru yang menjadi objek penelitian penulis, kemampuan memahami teks negosiasi belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena nilai hasil belajar siswa belum mencapai kkm (70). Hal ini dapat dilihat dari beberapa kali latihan pada mata

pelajaran bahasa Indonesia. Siswa belum memahami cara menentukan teks negosiasi dari segi struktur, kaidah dan jenis-jenisnya. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya minat belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan membaca memahami teks negosiasi. Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian tentang kemampuan memahami teks negosiasi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah pertama, jurnal kata (bahasa, sastra dan pembelajarannya) Riwanti Manik (jurnal, Universitas Lampung tahun 2016) dengan judul: “Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015 dalam memahami teks negosiasi”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan yaitu teori (Kemendikbud, 2013:134) yang mengemukakan bahwa negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa kelas X SMA Negei 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan struktur berada pada kategori sangat baik (97%) dan berdasarkan kaidah berkategori baik (74%).

Saran dalam penelitian ini untuk meneliti selanjutnya, khususnya peneliti badang teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah agar lebih memperhatikan instrument yang akan diajarkan dan memperbanyak referensi. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Riwanti Manik adalah sama-sama meneliti tentang memahami teks negosiasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian. Peneliti sebelumnya meneliti pada tahun 2014 sedangkan peneliti sekarang meneliti tahun 2020. Objek yang diteliti juga berbeda, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di SMA Negeri Bandar Lampung sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di SMA SRI RAMA Pekanbaru.

Kedua, jurnal Diksatrasia Aulia Rahmawati (Universitas Tanjung Pura Pontianak tahun 2017) dengan judul “Kemampuan memahami teks negosiasi pada siswa SMA Kemala Bayangkari Kabupaten Kubu Raya”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah pada siswa SMA Kemala Bayangkari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah (Subandi, 2014:167) yang mengemukakan negosiasi merupakan proses tawar –menawar antara dua belah pihak untuk mencapai kesepakatan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kemampuan siswa X SMA Kemala Bayangkari dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berkategori sangat baik (90%) sedangkan berdasarkan kaidah baik (77%).

Saran dari peneliti ini untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian dibidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Aulia Rahmawati adalah sama-sama meneliti tentang teks negosiasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objek yang diteliti, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di SMA Kemala Bayangkari sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di

Ketiga, Ummi Kaltsum 2014 Mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul skripsi, “Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016”. Masalah penelitian ini yaitu: bagaimanakah kemampuan siswa kelas. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X IIS 1 MAN memahami teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah . Penelitian ini menggunakan metode deskripsi. Teori dalam penelitian ini (Sutrisno 2007:8) mengemukakan “negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi atau perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan kedua belah pihak”. Hasil penelitian dapat disimpulkan, 1) Kemampuan Siswa Kelas X IIS 1 MAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada kategori sangat baik (97%). 2) Kemampuan Siswa Kelas X IIS 1 MAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah

berada pada kategori baik (74%), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi dengan kategori kurang pada penelitian ini ditolak. Saran dalam peneliti ini untuk peneliti selanjutnya, diharapkan memiliki banyak referensi agar tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data dan semaksimal mungkin memperhatikan dalam memasukkan nilai siswa supaya tidak menimbulkan keraguan dan tidak memerlukan waktu lama.

Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang teks negosiasi. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian, penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2015 sedangkan peneliti sekarang ada tahun 2020. Selain itu kajian dan objek yang diteliti juga berbeda, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di X IIS 1 MAN 1 sedangkan penelitian sekarang mengkaji teks negosiasi di SMA SRI RAMA Pekanbaru.

Keempat, Ketiga, Aditama 2014 Mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul skripsi, “Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015”. Masalah penelitian ini yaitu: bagaimanakah kemampuan siswa kelas. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015 memahami teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi. Teori dalam penelitian ini yaitu teori (Kemendikbud, 2013:134) yang mengemukakan bahwa negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling

menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, 1) Kemampuan Siswa Kelas X SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada kategori sangat baik (96%). 2) Kemampuan Siswa Kelas X SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah berada pada kategori baik (73%), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi dengan kategori kurang pada penelitian ini ditolak.

Saran dalam peneliti ini untuk peneliti selanjutnya, diharapkan memiliki banyak referensi agar tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data dan semaksimal mungkin memperhatikan dalam memasukkan nilai siswa supaya tidak menimbulkan keraguan dan tidak memerlukan waktu lama.

Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang teks negosiasi. Perbedaan yang terdapat pada penellitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian, penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2014 sedangkan peneliti sekarang ada tahun 2020. Selain itu kajian dan objek yang diteliti juga berbeda, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di X SMA PGRI sedangkan penelitian sekarang mengkaji teks negosiasi di SMA SRI RAMA Pekanbaru.

Jurnal dan skripsi inilah yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian tentang teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru.

1.1 *Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa memahami teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan struktur?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa memahami teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan kaidah?

1.2 *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan masalah diatas maka penulis mengemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan siswa SMA SRI RAMA Pekanbaru kelas X dalam memahami struktur teks negosiasi.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan siswa SMA SRI RAMA Pekanbaru kelas X dalam memahami kaidah teks negosiasi.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian tentang Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk ke dalam ruang lingkup membaca pemahaman. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 yaitu memahami struktur dan kaidah teks negosiasi melalui tulisan. Teks terbagi dalam berbagai jenis diantaranya yaitu teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan observasi, teks prosedur kompleks, dan teks negosiasi. Siswa bisa memahami apabila sudah bisa menentukan struktur yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dan kaidah teks negosiasi yang mencakup melibatkan dua pihak atau lebih, menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, mengandung konflik/pertentangan/perselisihan, ada tawar-menawar/tukar-menukar, menyangkut keinginan/hal yang belum terjadi, dan berakhir sepakat atau tidak sepakat. Teks negosiasi adalah proses perundingan antara pihak-pihak yang bersengketa untuk mendapatkan penyelesaian secara damai. Kemampuan bernegosiasi sangat diperlukan pada saat seseorang menghadapi konflik. Struktur konteks negosiasi yaitu orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini semua cakupan meliputi struktur dan kaidah tidak dibatasi semua dicakupi struktur terdiri dari 1) orientasi, 2) pengajuan, 3) penawaran, 4) persetujuan, 5) penutup dan kaidah terdiri dari 1) melibatkan dua

pihak atau lebih, 2) menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, 3) mengandung konflik/pertentangan/perselisihan, 4) ada tawar-menawar/tukar-menukar, 5) menyangkut keinginan/hal yang belum terjadi, dan 6) berakhir sepakat atau tidak sepakat.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadi salah penafsiran terhadap penelitian, penulis membuat definisi tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami (Anas Sudijono, 1996:50) mengemukakan “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan”.
2. Teks Negosiasi (Sobandi, 2014:167) mengemukakan teks negosiasi adalah teks yang berisi tawar-menawar antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan.
3. SMA SRI RAMA terletak di Jl. Teratai No.29, Sukajadi, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28156 merupakan sekolah menengah atas dibawah naungan YLPI (yayasan lembaga pendidikan islam).

1.4 Anggapan dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru telah mempelajari teks negosiasi. Tercantum dalam materi pelajaran dan telah diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan tertuang dalam silabus pembelajaran yang memuat KI 3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terikat penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat memecahkan masalah dalam KI 4 yaitu mengelola, menalar, menyajikan, dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yaitu memahami struktur dan kaidah teks negosiasi melalui tulisan.

1.4.2 Hipotesis

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru tergolong kurang <60.
2. Kemampuan memahami kaidah teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru tergolong kurang <60.

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Pengertian Membaca

Membaca adalah interaktif, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermamfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara membaca dan teks. Rahim (2011: 38) menjelaskan, “memahami suatu teks merupakan suatu proses interaktif antara latar belakang pengetahuan membaca dengan teks.” Pemahaman yang efesian memasyarakatkan kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Pemahaman suatu teks tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemamfaatan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan teks yang dibacanya. Membaca lebih dari sekedar memasang bunyi dengan huruf atau belajar kata-kata, membaca melibatkan pemahaman, memahami apa yang dibaca, apa maknanya, apa yang diimplikasikan. Banyak keuntungan yang didapat siswa apabila mampu mamahami suatu teks bacaan tentang suatu mata pelajaran.

1.4.3.2 Pengertian Negosiasi

Kemendikbud (2014:122) mengatakan bahwa negosiasi didefinisikan sebagai bentuk interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang berbeda ataupun bertentangan. Definisi lainnya tentang negosiasi adalah sebagai berikut:

- a. Negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki keinginan berbeda.
- b. Negosiasi merupakan suatu cara untuk menetapkan keputusan yang dapat disepakati oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan.

Negosiasi tersebut juga tawar-menawar, perundingan, atau hobi. Negosiasi diperlukan apabila dalam mengambil keputusan tersebut terjadi perbedaan antara suatu pihak dan pihak lain. Dengan demikian, teks negosiasi adalah teks yang berisi tawar-menawar antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan (subandi, 2014:167). Negosiasi akan dilakukan saat manusia menyadari bahwa dirinya tidak mempunyai kekuatan untuk memaksakan kehendaknya, kepentingannya tergantung pada pihak lain, atau tidak mempunyai pilihan yang lebih baik kecuali harus berkompromi. Proses negosiasi akan berjalan dengan baik apabila kedua belah pihak memiliki komitmen untuk mencapai kesepakatan, bersikap saling terbuka dan menghargai, memiliki sifat sabar, gigih, toleran, dan mampu beradaptasi.

Suryanta (2014:177) mengatakan, “dalam bernegosiasi, seorang negosiator perlu mengembangkan pendekatan personal dan emosional sehingga dalam pelaksanaannya perlu dibangun suasana komunikasi yang hangat, akrab, bernuansa kekeluargaan. Untuk itu, bahasa yang dipergunakan bukan ragam yang resmi atau formal dengan bentuk-bentuk baku dan kaku. Selain itu, harus pandai menggunakan bahasa persuasi. Saling melontarkan pujian sehingga konsiliasi atau

kompromi mudah dicapai. Selain itu bahasa verbal, negosiator juga sebaiknya memakai bahasa nonverbal (mimik dan gesture) untuk mengespresikan emosi”.

Serangkaian tindakan dilakukan agar negosiasi berjalan lancar. Tindakan tersebut adalah:1) Mengajak untuk membuat kesepakatan, 2) Memberikan alasan mengapa harus ada kesepakatan, 3) Membandingkan beberapa pilihan, 4) Memperjelas dan menguji pandangan yang dikemukakan, 5) Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama, dan 6) Menetapkan dan mempertegas kembali negosiasi (Kemendikbud 2014: 122).

Selama melakukan negosiasi, hendaknya dihindari hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak. Untuk itu, komunikasi dan negosiasi dilakukan dengan cara yang santun. Cara ini dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut: a. Menyesuaikan pembicaraan kearah tujuan praktis, b. Mengakomodasi butir-butir perbedaan dari kedua belah pihak, c. Mengajukan pandangan baru dengan mengabaikan pandangan yang sudah ada tanpa memalukan kedua belah pihak, d. Mengalokasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan memprioritaskan dan mengelompokkan saran atau pendapat dari kedua belah pihak.(Kemendikbud 2014:123).

1.4.3.2 Struktur Teks Negosiasi

Yustinah, (2014:157) menyatakan bahwa negosiasi yang dilakukan hendaknya mempunyai struktur konteks pembicaraan yang meliputi: 1) Orientasi, merupakan pemaparan pendahuluan dari pihak ke-1 dan pihak ke-2 untuk mempelajari paparan masing-masing sehingga permasalahan menjadi jelas, 2)

Pengajuan, merupakan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap-tahap selanjutnya, 3) Penawaran, merupakan alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi dengan resiko kecil, 4) Persetujuan, merupakan proses memilih solusi yang tepat dan menguntungkan kedua belah pihak, 5) Penutup, merupakan simpulan pembicaraan yang final yang disepakati kedua pihak dan dijunjung tinggi dengan konsekuensi tertentu.

Contoh teks negosiasi !

Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha

Setelah para karyawan sebuah perusahaan di bidang elektronik melakukan aksi mogok kerja dengan melakukan demonstrasi di depan kantor perusahaan, akhirnya wakil perusahaan itu menerima wakil para karyawan untuk berdialog. Dialog itu dijaga oleh sejumlah petugas keamanan. Sementara itu, beratus-ratus karyawan masih berdemonstrasi di depan kantor perusahaan.

Wakil karyawan : Selamat sore, Pak.

Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari silahkan duduk.

Wakil karyawan : Ya, terima kasih.

Wakil perusahaan : Saya Hadi Winoto, wakil dari perusahaan, Anda siapa?

Wakil karyawan : Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan. (mereka bersalaman)

Wakil perusahaan : Sebenarnya apa yang sedang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa diPHK.

Wakil karyawan : Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib hidup lebih layak.

Wakil perusahaan : Maksudnya?

Wakil karyawan : Ya, pasti Bapak tau. Kami, karyawan, sudah berkerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapat imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.

- Wakil perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.
- Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi sampai mogok kerja sampai tuntutan kami terpenuhi.
- Wakil perusahaan : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.
- Wakil karyawan : Lalu bagaimana ?
- Wakil perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda tau sendiri bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.
- Wakil karyawan : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta semuanya harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar R.p 2.800.000,00.
- Wakil perusahaan : Nanti asal akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp 2.600.000,00.
- Wakil karyawan : Tapi, Usahkan lebih, Pak. Kami akan berkerja lebih keras lagi.
- Wakil Perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan diberi sanksi.
- Wakil karyawan : Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?
- Wakil Perusahaan : Ya, silahkan.
- Wakil Karyawan : Ya, terima kasih. Selamat sore.
- Wakil perusahaan : Selamat sore. (mereka bersalaman)

Ketika Suparmin keluar dari kantor perusahaan, dia disambut oleh teman-temannya. Dia lalu menyampaikan hasil dialog dengan wakil perusahaan bahwa UMP mereka diusulkan naik Rp 2.600.000,00.

Dikutip dari Kemendikbud, (2004: 124)

contoh struktur teks negosiasi

1. Orientasi :

- Wakil karyawan : Selamat sore, Pak.
Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari silahkan duduk.
Wakil karyawan : Ya, terima kasih.

Wakil perusahaan : Saya Hadi Winoto, wakil dari perusahaan, Anda siapa?

Wakil karyawan : Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan. (mereka bersalaman)

2. Pengajuan :

Wakil karyawan : Ya, pasti Bapak tau. Kami, karyawan, sudah berkerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapat imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.

Wakil perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.

Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi sampai mogok kerja sampai tuntutan kami terpenuhi.

Wakil perusahaan : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.

3. Penawaran

Wakil perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.00,00. Tidak lebih dari itu. Anda tau sendiri bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.

Wakil karyawan : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta semuanya harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar R.p 2.800.000,00.

Wakil perusahaan : Nanti asal akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp 2.600.000,00.

Wakil karyawan : Tapi, Usahakan lebih, Pak. Kami akan berkerja lebih keras lagi.

4. Persetujuan :

Wakil Perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan diberi sanksi.

5. Penutup :

Wakil karyawan : Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?

Wakil Perusahaan : Ya, silahkan.

Wakil Karyawan : Ya, terima kasih. Selamat sore.

Wakil perusahaan : Selamat sore. (mereka bersalaman)

1.4.3.3 Kaidah Negosiasi

Yustinah, (2014: 159) menjelaskan bahwa kaidah yang terdapat pada teks negosiasi sekurang-kurangnya dibangun dari unsur-unsur yang meliputi: 1. Melibatkan dua pihak atau lebih; negosiasi dilakukan dua pihak atau lebih, masing-masing dapat mewakili diri sendiri, dapat juga mewakili perusahaan atau lembaga, 2. Menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah; negosiasi umumnya dilakukan secara lisan, dengan ekspresi wajah melengkapinya sikap negosiator. Setuju tidaknya negosiator terhadap sesuatu terlihat jelas dalam raut wajah. Bahkan, simbol-simbol gerakan tubuh mendukung sikap. 3. Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan; seseorang melakukan negosiasi karena ada persoalan atau ketidakjelasan terhadap suatu hal. Umumnya, dilakukan dalam rangka kerjasama tertentu, atau untuk menyelesaikan masalah tertentu, 4. Ada tawar-menawar/tukar-menukar; tawar-menawar atau tukar-menukar suatu kebijakan, kesepakatan, atau penyelesaian persoalan merupakan hal-hal yang melatarbelakangi sebuah perilaku negosiasi, 5. Menyangkut keinginan/hal yang

belum terjadi; perilaku negosiasi akan jelas setelah memasuki tahan kosekuen terhadap keputusan kedua belah pihak. Oleh karena itu, perlu diatur kesepakatan dalam bentuk perjanjian atau kesepakatan kesaksian bersama, 6. Berakhir kesepakatan atau tidak sepatat; jika negosiasi dilakukan dengan kesaksian kepahaman, besar kemungkinan masing-masing pihak menyepakati ketentuan-ketentuan baru; sebaiknya, jika tiap-tiap tahap bertahan dalam posisinya, tidak terjadi kesepakatan bersama.

Contoh dari Kaidah Teks Negosiasi

1. Melibatkan dua pihak atau lebih

Wakil karyawan : Selamat sore, Pak.

Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari silahkan duduk.

2. Menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah

Wakil perusahaan : Sebenarnya apa yang sedang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa diPHK.

Wakil karyawan : Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib hidup lebih layak.

3. Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan

Wakil karyawan : Ya, pasti Bapak tau. Kami, karyawan, sudah berkerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapat imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.

Wakil perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.

Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi sampai mogok kerja sampai tuntutan kami terpenuhi.

4. Ada tawar-menawar/tukar-menukar

Wakil perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda tau sendiri bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.

Wakil karyawan : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta semuanya harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp 2.800.000,00.

Wakil perusahaan : Nanti asal akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp 2.600.000,00.

Wakil karyawan : Tapi, Usahakan lebih, Pak. Kami akan berkerja lebih keras lagi.

5. Menyangkut keinginan/hal yang belum terjadi

Wakil karyawan : Ya, pasti Bapak tau. Kami, karyawan, sudah berkerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapat imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.

6. Berakhir kesepakatan atau tidak sepakat

Wakil Perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan diberi sanksi.Selanjutnya Sobandi (2014:168-169) mengemukakan, struktur dan kaidah teks negosiasi adalah sebagai berikut:

A.Struktur Teks Negosiasi

(1) Percakapan

Teks negosiasi disusun dalam pola percakapan atau dialog, baik dalam bentuk drama maupun bentuk paragraf. Pada bentuk drama, antara pembicara dan

B. Kaidah Teks Negosiasi

1. Tawar-menawar

Teks percakapan digolongkan sebagai negosiasi apabila berisi tawar-menawar. Tawar-menawar ini hanya berkaitan dengan harga, tetapi juga bisa berkaitan dengan rencana, keinginan, program kerja, kosongketa, dan sebagainya.

2. Kesepakatan

Teks negosiasi pasti mengandung percakapan. Namun, tidak semua percakapan digolongkan sebagai negosiasi. Dalam negosiasi, ada suatu permasalahan yang harus diselesaikan dan disetujui bersama walaupun hasilnya belum tentu tercapai. Prosesnya dimulai dengan menyampaikan maksud atau pendapat, diikuti dengan tanggapan yang disertai alasan, dan diakhiri dengan kesepakatan atau ketidaksepakatan.

Contoh teks negosiasi!

Pak Reza : Selamat sore, Bu. Saya ingin melihat motor yang akan dijual.

Bu Sarah : Sore, silahkan. Masih bagus, kan?

Pak Reza : Iya, persis seperti di foto, warnanya mengilat, masih baru. Oke, barang sudah jelas, bagaimana dengan harga?

Bu Sarah : Harga motor ini saya tawarkan Rp 9 juta

Pak Reza : Wah, harganya tinggi ya, Bu. Surat-suratnya lengkap, kan, Bu? Misalnya BPKB, STNK, dan faktur ?

Bu Sarah : Ya, kondisinya bagus dan suratnya lengkap. Anda mau tawar berapa?

Pak Reza : Bagaimana kalau saya tawar Rp 8 juta?

Bu Sarah : Wah, itu terlalu rendah. Motornya masih baru dan bagus.

Pak Reza : Iya, tapi anggaran saya cuma segitu, Bu. Bagaimana kalau saya naikan Rp 250.000 ?

Bu Sarah : Maaf, saya belum bisa. Bagaimana kalau saya beri pilihan, saya bisa memberi waktu satu minggu untuk melunasi?

Pak Reza : Solusi yang bagus, Bu. Bagaimana kalau saya naikan jadi Rp 100.000 lagi?

- Bu Sarah : Begini saja, motor ini saya lepas Rp 8,5 juta. Itu sudah saya kurangi 500.000. Kalau dibawah harga ini, tidak bisa.
- Pak Reza : Baiklah, Bu. Saya setuju, tetapi pembayarannya sesuai dengan solusi tadi, ya ?
- Bu Sarah : Oke, jadi pembayarannya tunai atau bagaimana ?
- Pak Reza : Pembayarannya separuh tunai disini dan separuh lagi minggu depan. Sementara BPKB-nya ibu pegang dulu. Minggu depan, ibu terima uang sisa, saya terima BPKB.
- Bu Sarah : Baiklah, Silahkan tanda tangan disurat jual beli ini. Terima kasih, senang berbisnis dengan teman seperti bapak, semoga beruntung dengan motor ini.
- Pak Reza : Terima kasih kembali, saya juga merasa senang. Baiklah Bu, ini uangnya; saya bawa motornya.
- Bu Sarah : Sekali lagi terima kasih, Pak. Selamat sore.

Dikutip Sobandi, (2014: 167)

1.5 Penelitian Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadikan perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita lakukan. Jadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru yang berjumlah 27 siswa.

1.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil menggunakan cara-cara tertentu (Morgono:121). Dalam hal ini semua populasi diteliti. Sampel yang digunakan yaitu memakai sampel penuh. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru yang terdiri dari 27 siswa.

1.6 Pengumpulan Data

1.6.1 Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian

1.6.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Morgono (2014:8) Menyatakan, “ Berusaha memberi dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat asli populasi tertentu. Metode ini berusaha memberikan gambaran secara objektif tentang kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada aspek struktur dan kaidah serta kata yang sesuai dengan bahasa baku. Metode ini menyarankan agar penelitian dilakukan atas dasar fakta yang ada pada siswa tersebut.

1.6.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Syamsuddin dan Vasmaia s. Damaianti (2007:129) Metode kuantitatif sebagai suatu gabungan variabel artinya, pendekatan kuantitatif berasumsi dengan mengamati perilaku tampak dan kata-kata ucapan untuk menggambarkan manusia. Pendekatan ini berkaitan dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru.

1.6.1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dilapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diliti. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA SRI RAMA Pekanbaru dengan

penelitian kemampuan siswa menulis teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru.

1.7 Teknik Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes tertulis.

1.7.1.1 Teknik Observasi

Teknik Observasi menurut Syamsuddin dan Vismaia S Damaianti (2007:237) mengatakan, “tindakan yang merupakan penafsiran dari teori”. Langkah pertama penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi kemudian melalui teknik observasi penulis langsung datang ke SMA SRI RAMA Pekanbaru untuk menanyakan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia apakah materi memahami teks negosiasi sudah diajarkan pada siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru.

1.7.1.2 Teknik Tes

Menurut Margono (2014:170) Mengemukakan, “Tes ialah separangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Teknik tes yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis menjelaskan kembali materi tentang teks negosiasi kepada siswa.
- 2) Kemudian penulis memberikan format tes kepada siswa untuk dijadikan sampel penelitian.

3) Siswa ditugaskan menjawab pertanyaan yang ada di format tes tersebut sesuai dengan struktur kaidah serta memberi alasan. Berikut ini lembar format yang ditugaskan agar siswa mengisi kolom-kolom yang sudah disediakan.

Perhatikan teks dibawah ini !

Berikut adalah teks negosiasi antara pengusaha dan pihak bank

- Pengusaha : “Selamat siang”
Pihak bank : “Selamat siang,ada yang bisa saya bantu?”
Pengusaha : “Iya, saya ingin bertemu dengan kepala bagian kredit”
Pihak bank : “Baik, mari saya antar menuju kapala bagian kredit”
Pengusaha : “Jadi begini pak, saya niatnya akan mengembangkan usaha, maka dari itu saya mengajukan kredit”
Pihak bank : “Berapa jumlah uang yang dibutuhkan untuk usaha yang bapak ingin kembangkan?”
Pengusaha : “Saya butuh uang sebesar 300 juta. Bisakah saya mendapatkan pinjaman dengan jumlah tersebut?”
Pihak bank : “Maaf sebelumnya, tetapi jumlah pinjaman bapak terlalu besar. Bagaimana jika pihak bank memberi 200 juta?”
Pengusaha : “Tidak bisa dari itu pak? Saya kan nasabah lama dibank ini”
Pihak bank : “Baiklah, bapak saya beri 220 juta. Bagaimana pak?”
Pengusaha : “Tolong lebihkan lagi pak, saya butuh lebih banyak uang untuk mengembangkan usaha”
Pihak bank : “Baiklah, maksimal bank hanya memberi pinjaman sebesar 250 juta”
Pengusaha : “Oke, kapan bisa saya ambil uangnya ?”
Pihak bank : “Kalau bapak setuju uang 250 juta bisa saya cairkan secepatnya”
Pengusaha : “Iya saya setuju, kemudian bapak bagaimana lagi?”
Pihak bank : “Pihak bank akan memberi pelayan terbaik”
Pengusaha : “Oke terima kasih atas kerjasamanya, saya permisi dulu pak”
Pihak bank : “ Sama-sama pak, selamat siang”

Analisislah teks tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini!

a. Struktur teks negosiasi

Struktur Teks Negosiasi	Ya (√) Tidak(×)	Keterangan (Beri Alasannya)
1. Apakah teks tersebut terdapat orientasi ?		
2. Apakah teks tersebut terdapat pengajuan ?		
3. Apakah teks tersebut terdapat penawaran ?		
4. Apakah teks tersebut terdapat persetujuan ?		
5. Apakah teks tersebut terdapat penutup ?		

b. Kaidah teks negosiasi

Kaidah Teks Negosiasi	Ya (√) Tidak (×)	Keterangan (Beri Alasannya)
1. Apakah teks tersebut melibatkan dua pihak atau lebih ?		
2. Apakah percakapan tersebut menggunakan bahasa lisan serta gerak tubuh dan ekspresi wajah ?		
3. Apakah teks tersebut mengandung konflik/pertentangan/perselisihan ?		
4. Apakah teks tersebut terdapat tawar-menawar/tukar-menukar ?		
5. Apakah teks tersebut menyangkut keinginan/hal yang belum terjadi ?		
6. Apakah teks tersebut berakhir sepakat/tidak sepakat ?		

- 4) Kemudian siswa mengumpulkan lembar teks yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan penulis selama 45 menit.

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

NAMA SEKOLAH : SMA SRI RAMA PEKANBARU

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : X (IPS)

No	Peserta didik	SOAL		Skor total peserta didik	Keterangan
		1	2		
1	Tika Wahyu	50	60	110	Atas
2	Riski Aditya	60	50	110	Atas
3	Suci Eliana	60	50	110	Atas
4	Wibowo	50	50	100	Atas
5	Muhammad Syukron	50	50	100	Atas
6	Ridho Alwisa	50	50	100	Bawah
7	Anita Khusnul	45	45	95	Bawah
8	Christiana Ratna	40	40	80	Bawah
9	Lisda Pasaribu	40	40	80	Bawah
10	Fitri Gustina	40	40	80	Bawah
Skor Maksimum		100	100		
Skor Rata-rata		48	47		
Tingkat Kesukaran		0,48	0,47		

Nomer Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Status Soal
	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran	
1	0,48	Soal Sedang	0,35	Daya beda cukup baik	Soal diterima tapi diperbaiki
2	0,47	Soal Sedang	0,35	Daya beda cukup baik	Soal diterima tapi diperbaiki

Kreteria tingkat kesurakan

0 - 0,30	Soal Sulit
0,30 - 0,70	Soal Sedang
0,70 - 1	Soal Mudah

Kreteria Daya Beda

1 - 0,40	Daya beda baik
0,40 - 0,30	Daya beda cukup baik
0,30 - 0,20	Daya beda kurang baik
0,20 < -1	Daya beda jelek

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dilakukan penulis agar dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi adalah sebagai berikut:

- a. Penulis memeriksa hasil yang di teliti sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diminta oleh penulis dalam pokok-pokok permasalahan teks tersebut.

TABEL 1 : Pedoman Penilaian Terhadap Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Indikator	Skor				
	1	2	3	4	5
Struktur					

TABEL 2 : Pedoman Penilaian Terhadap Teks Negosiasi Berdasarkan Kiadah

Indikator	Skor					
	6	5	4	3	2	1
Kaidah						

Dikutip dari RPP guru kurikulum 2013

a. Nilai skor digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan menggunakan rumus Sudijono (2010:43) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari skornya

N = Jumlah frekuensi atau banyak individu

P = Angka persentase

b. Nilai rata-rata (Mean) digunakan untuk menentukan rata-rata persentase alternatif jawaban siswa dengan menggunakan rumus Sudijono (2010:79) :

$$M_X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M_X = Mean yang kita cari.

ΣX = Jumlah dari sekor-sekor (nilai-nilai) yang ada.

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

c. Menentukan kelompok dengan kriteria penilaian dalam bentuk tabel yang telah ditentukan. Kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidahnya.

Tabel kriteria itu adalah sebagai berikut:

TABEL 3 : NILAI KRITERIA TEKS NEGOSIASI

No	Nilai Kuantitatif	Predikat	Keterangan
	80 – 100	SB	Sangat Baik
	70 – 79	B	Baik
	60 – 69	C	Cukup
	< 60	K	Kurang

(Suryanta,Alex,2014:ix)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab disajikan beberapa pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan khusus dari penelitian, antara lain deskripsi data, analisis data berkenaan dengan Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

2.1 Deskripsi data

Deskripsi data penulis merupakan data yang berupa nilai siswa berdasarkan hasil teks. Pemerolehan data yang penulis gunakan untuk dijadikan deskripsi data pada penelitian ini penulis peroleh pada hari senin 17 februari 2020 pada jam 08:00-10:10, setelah selesai melakukan tes kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi beserta alasan logis dikelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 terhadap 27 siswa yang dijadikan sample penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kemampuan Siswa dalam memahami Teks Negosiasi bagian struktur dan kaidah serta memberi alasan yang logis yang dilakukan dikelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021, maka penulis melakukan teks langsung terhadap siswa dengan cara membagikan soal yang penulis jadikan alat untuk pengambilan data terhadap siswa.

2.1.1 Kemampuan Siswa Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Data kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

TABEL 4 : KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU BERDASARKAN STRUKTUR

No	Kode nama	Aspek yang dinilai					JJB	JJS
		Orientasi	Pengajuan	Penawaran	Persetujuan	Penutup		
1	Aditya	1	1	1	1	1	5	0
2	Admi	1	1	1	1	1	5	0
3	Adinda	1	1	1	1	0	4	1
4	Aldo	1	1	1	1	1	5	0
5	Alga	1	1	1	1	1	5	0
6	Amanda	1	1	1	1	1	5	0
7	Anggi o	1	1	1	1	1	5	0
8	Anggi p	1	1	1	1	1	5	0
9	Armanda	1	1	1	1	1	5	0
10	Ayu	1	1	1	1	1	5	0
11	Eddo	1	1	1	1	1	5	0
12	Hanandra	1	1	1	1	1	5	0
13	Harry	1	1	1	1	1	5	0
14	Imam	1	1	1	1	1	5	0
15	Khairul	1	1	1	1	1	5	0
16	M.pmngk	1	1	1	1	1	5	0
17	M.fauzi	1	1	1	1	1	5	0
18	Nadia	1	1	1	1	1	5	0
19	Nasya	1	1	1	1	0	4	1
20	Nova	1	1	1	1	1	5	0
21	Putri	1	1	1	1	1	5	0
22	Ryan	1	1	1	1	1	5	0
23	Sri	1	1	1	1	0	4	1
34	Wiztyo	1	1	1	1	0	4	1
25	Yendrita	1	1	1	1	1	5	0
26	Yolanda	1	1	1	1	1	5	0
27	Yulisa	1	1	1	1	1	5	0
Jumlah		27	27	27	27	23	-	-

Keterangan :

JJB : jumlah jawaban benar

JJS : jumlah jawaban salah

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang kemampuan memahami teks negosiasi, data yang akan dideskripsikan diperoleh dari hasil pemahaman dan tanggapan siswa berupa alasan terhadap teks negosiasi yang dibaca berdasarkan struktur dan kaidahnya.

Pertama, orientasi merupakan pemaparan pendahuluan dari pihak ke-1 dan pihak ke-2 untuk mempelajari paparan masing-masing sehingga permasalahan menjadi jelas. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada bagian orientasi berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Kedua, pada bagian ini pengajuan yang merupakan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap-tahap selanjutnya kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada bagian pengajuan berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Ketiga, pada bagian penawaran yang merupakan alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi resiko kecil. Kemampuan memahami teks negosiasi kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada bagian penawaran berdasarkan pengolahan data dari 27 yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Keempat, pada bagian persetujuan merupakan proses memilih solusi yang tepat dan menguntungkan kedua belah pihak. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada bagian persetujuan berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Kelima, pada bagian penutup yang merupakan kesimpulan pembicaraan yang final disepakati kedua belah pihak dan dijunjung tinggi dengan konsekuensi tertentu. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA

Pekanbaru pada bagian penutup berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 23 orang siswa.

2.1.2 Kemampuan Siswa Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah

Data kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

TABEL 5 : KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU BERDASARKAN KAIDAH

No	Kode nama	aspek yang dinilai						jjb	jjs
		mdp l	mblgdte w	mk/p/ p	atm/tm	mk/hbt	bs/ts		
1	Aditya	1	0	1	1	1	1	5	1
2	Admi	1	0	1	1	1	1	5	1
3	Adinda	1	0	1	1	1	1	5	1
4	Aldo	1	0	1	1	1	1	5	1
5	Alga	1	0	1	1	1	1	5	1
6	Amanda	1	1	1	1	1	1	6	0
7	Anggi o	1	1	1	1	1	1	6	0
8	Anggi p	1	0	1	1	1	1	5	1
9	Armanda	1	0	1	1	1	1	5	1
10	Ayu	1	0	1	1	1	1	5	1
11	Eddo	1	0	1	1	1	1	5	1
12	Hanadra	1	0	1	1	1	1	5	1
13	Harry	1	1	1	1	1	1	6	0
14	Imam	1	0	1	1	1	1	5	1
15	Khairul	1	1	1	1	1	1	6	0
16	M.pmks	1	0	1	1	1	1	5	1
17	M.fauzi	1	0	1	1	1	1	5	1
18	Nadia	1	1	1	1	1	1	6	0
19	Nasya	1	1	1	1	1	1	6	0
20	Nova	1	1	1	1	1	1	6	0
21	Putri	1	1	1	1	1	1	6	0
22	Ryan	1	1	1	1	1	1	6	0
23	Sri	1	1	1	1	1	1	6	0
24	Wiztyo	1	1	1	1	1	1	6	0
25	Yendrita	1	1	1	1	1	1	6	0
26	Yolanda	1	0	1	1	1	1	5	1
27	Yulisa	1	0	1	1	1	1	5	1
Jumlah		27	12	27	27	27	27	-	-

Keterangan :

MDPL : Melibatkan dua pihak atau lebih

MBLDGTEW : Menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah

MK/P/P : Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan

ATM/TM : Ada tawar-menawar/tukar-menukar

MK/HBT : Menyangkut keinginan/hal yang belum terjadi

BS/TS : Berakhir sepakat/tidak sepakat

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang kemampuan memahami teks negosiasi, data yang akan dideskripsikan diperoleh dari hasil pemahaman dan tanggapan siswa betapa alasan terhadap teks negosiasi yang dibaca berdasarkan struktur dan kaidahnya.

Pertama, melibatkan dua pihak atau lebih. Negosiasi dilakukan dua pihak atau lebih, masing-masing dapat mewakili diri sendiri, dapat juga mewakili perusahaan atau lembaga. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada melibatkan dua pihak atau lebih berdasarkan pengolahan data dari 27 yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Kedua, menggunakan bahasa lisan serta mendukung gerak tubuh dan ekspresi wajah. Negosiasi umumnya dilakukan secara lisan, dengan ekspresi wajah melengkapi sikap negosiator. Setuju tidaknya negosiator terhadap sesuatu terlihat jelas dalam raut wajah. Bahkan, Simbol-simbol gerakan tubuh mendukung sikap. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada menggunakan bahasa lisan serta mendukung gerak tubuh dan ekspresi wajah berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 12 orang siswa.

Ketiga, Mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan. Seseorang melakukan negosiasi karena ada persoalan atau ketidakjelasan terhadap sesuatu hal. Umumnya, dilakukan dalam rangka sebuah kerjasama tertentu, atau untuk menyelesaikan masalah tertentu. Kemampuan memahami teks negosiasi Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada pengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan berdasarkan pengolahan data data 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Keempat, ada tukar-menukar. Tawar-menawar atau tukar-menukar suatu kebijakan, kesepakatan, atau penyelesaian persoalan merupakan hal-hal yang melatarbelakangi sebuah perilaku negosiasi. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada tawar-menawar atau tukar-menukar berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Kelima, menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi. Perilaku negosiasi akan terlihat jelas setelah memasuki tahapan kosekuen terhadap keputusan kedua belah pihak. Oleh karena itu, perlu diatur kesepakatan dalam bentuk perjanjian atau kesepakatan kesaksian bersama. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi berdasarkan pengolahan data siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

Keenam, berakhir sepakat atau tidak sepakat. Jika negosiasi dilakukan dengan kesepahaman besar kemungkinan masing-masing pihak menyepakati ketentuan-ketentuan baru, sebaliknya jika tiap-tiap pihak bertahan dengan

posisinya, tidak terjadi kesepakatan bersama. Kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada berakhir sepakat atau tidak sepakat berdasarkan pengolahan data dari 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa.

2.2 Analisis Data

Setelah data tentang kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi dideskripsikan, selanjutnya akan dilakukan analisis data terhadap unsur struktur berkategori orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup dan unsur kaidah berkategori melibatkan dua pihak atau lebih, menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan, ada tawar-menawar atau tukar-menukar, menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi, berakhir sepakat atau tidak sepakat dapat diketahui dari teks negosiasi yang tentunya berdasarkan alasan atau jawaban siswa terhadap teks negosiasi yang sudah dianalisis yang disediakan oleh peneliti. Siswa menjawab sesuai dengan arahan yang sudah dilakukan oleh peneliti dan di harapkan siswa dapat menjawab dengan sangat baik sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang siswa kuasai. Diharapkan siswa tidak terburu-buru dalam menjawab agar pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dapat dijawab dengan sebai baiknya.

2.2.1 Analisis Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Berdasarkan penyajian pada deskripsi data dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan struktur diuraikan berikut ini :

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Aditya memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Admi memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Adinda memperoleh skor 4 dengan bobot nilai 80. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{4} \times 100 = 80 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Aldo memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Alga memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Amanda memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Anggi o memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Anggi p memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Armada memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Ayu memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Eddo memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Hanandra memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Herry memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Imam memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilain teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini ;

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Khairul memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Muhammad Pamungkas memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Muhammad Fauzi memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Nadia memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Nasya memperoleh skor 4 dengan bobot nilai 80. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{4} \times 100 = 80 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Nova memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Putri memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Ryan memperoleh skor 4 dengan bobot nilai 80. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{4} \times 100 = 80 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Sri memperoleh skor 4 dengan bobot nilai 80. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{4} \times 100 = 80 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Wiztyo memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Yendrita memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Yolanda memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Yulisa memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

TABEL 6 : HASIL TES KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU BERDASARKAN STRUKTUR

No	Kode nama	Aspek yang dinilai					skor	Nilai	Kategori
		Orientasi	Pengajuan	Penawaran	Persetujuan	Penutup			
1	Aditya	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
2	Admi	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
3	Adinda	1	1	1	1	0	4	80	Baik
4	Aldo	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
5	Alga	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
6	Amanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
7	Anggio	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
8	Anggip	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
9	Armanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
10	Ayu	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
11	Eddo	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
12	Hanandra	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
13	Harry	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
14	Imam	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
15	Khairul	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
16	M.pmngks	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
17	M.fauzi	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
18	Nadia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
19	Nasya	1	1	1	1	0	4	80	Baik
20	Nova	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
21	Putri	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
22	Ryan	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
23	Sri	1	1	1	1	0	4	80	Baik
34	Wiztyo	1	1	1	1	0	4	80	Baik
25	Yendrita	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
26	Yolanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
27	Yulisa	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
Jumlah		27	27	27	27	23	-	2620	

2.2.2 Analisis Kemampuan Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah

Berdasarkan penyajian pada deskripsi data dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru berdasarkan kaidah diuraikan sebagai berikut:

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Aditya memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Admi memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Adinda memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Aldo memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Alga memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Armanda memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Anggi o memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Anggi p memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Armanda memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Ayu memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Eddo memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Hanandra memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Harry memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Imam memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Khairul memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Muhammad Pamungkas memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa M.Fauzi memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Nadia memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Nasya memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Nova memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Putri memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami struktur teks negosiasi siswa Ryan memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Sri memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Wiztyo memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi kemampuan siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Yendrita memperoleh skor 6 dengan bobot nilai 100. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{6} \times 100 = 100 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Yolanda memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria penilaian teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

Pada bagian memahami kaidah teks negosiasi siswa Yulisa memperoleh skor 5 dengan bobot nilai 83. Berdasarkan kriteria teks negosiasi siswa tersebut berkategori sangat baik. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{5} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

TABEL 7 : HASIL TES KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU BERDASARKAN KAIDAH

No	Kode nama	Aspek yang dinilai						skor	Nilai	Kategori
		M DP L	MB LD GTE W	M K/ P/P	AT M/ TM	MK/ HBT	BS / TS			
1	Aditya	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
2	Admi	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
3	Adinda	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
4	Aldo	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
5	Alga	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
6	Amanda	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
7	Anggi o	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
8	Anggi p	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
9	Armanda	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
10	Ayu	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
11	Eddo	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
12	Hanandra	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
13	Harry	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
14	Imam	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
15	Khairul	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
16	M.pmngks	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
17	M.fauzi	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
18	Nadia	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
19	Nasya	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
20	Nova	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
21	Putri	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
22	Ryan	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
23	Sri	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
34	Wiztyo	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
25	Yendrita	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat baik
26	Yolanda	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
27	Yulisa	1	0	1	1	1	1	5	83	Baik
	Jumlah	27	12	27	27	27	27	-	2445	

Rekapitulasi hasil Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan struktur.

Berikut adalah tabel rekapitulasi dari penjelasan diatas, hasil analisis kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021.

TABEL 8 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU

No	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Orientasi	27 orang siswa	100	Sangat baik
2	Pengajuan	27 orang siswa	100	Sangat baik
3	Penawaran	27 orang siswa	100	Sangat baik
4	Persetujuan	27 orang siswa	100	Sangat baik
5	Penutup	23 orang siswa	83	Sangat baik
Rata-rata			483	

1. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian orientasi. Jumlah siswa 27 orang dan menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.
2. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian pengajuan. Jumlah 27 orang siswa dan yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.
3. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan bagian penawaran. Jumlah siswa 27 siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.
4. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan bagian persetujuan. Jumlah siswa 27 orang yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.

5. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan bagian penutup. Jumlah siswa 27 orang yang menjawab benar sebanyak 23 orang siswa, diperoleh persentase 83 berkategori sangat baik.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{483}{5} = 97 \text{ (sangat baik)}$$

Secara keseluruhan untuk kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan struktur diperoleh nilai dengan rata-rata 97. Berdasarkan nilai tersebut kemampuan siswa berkategori sangat baik. Dengan demikian, siswa mampu memahami teks negosiasi berdasarkan struktur.

Rekapitulasi hasil Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan kaidah.

Berdasarkan nilai tersebut kemampuan siswa berkategori baik. Dengan demikian, siswa mampu memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah.

TABEL 9 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN KAIDAH SISWA KELAS X SMA SRI RAMA PEKANBARU

No	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Melibatkan dua pihak atau lebih	27 siswa	100	Sangat baik
2	Menggunakan bahasa lisan serta di dukung gerak tubuh dan ekspresi wajah	20 siswa	44	Kurang
3	Mengandung konfli pertentangan atau perselisihan	27 siswa	100	Sangat baik
4	Ada tawar-menawar atau tukar-menukar	27 siswa	100	Sangat baik
5	Menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi	27 siswa	100	Sangat baik
6	Berakhir sepakat atau tidak sepakat	27 siswa	100	Sangat baik
Rata-rata			444	

1. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian melibatkan dua pihak atau lebih. Jumlah siswa 27 orang dan yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, dan diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.
2. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah. Jumlah siswa 27 orang dan yang menjawab benar sebanyak 20 orang siswa, dan diperoleh persentase sebanyak 44 berkategori kurang.
3. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian mengandung konflik pertentangan atau perselisihan. Jumlah siswa 27 orang siswa dan yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, dan diperoleh persentase 100 berkategori baik.
4. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian ada tawar-menawar atau tukar-menukar. Jumlah siswa 27 oarang yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa, diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.
5. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi. Jumlah siswa 27 orang dan yang menjawab benar 27 orang siswa, dan diperoleh persentase 100 berkategori kurang.
6. Kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah teks bagian berakhir sepakat atau tidak sepakat. Jumlah siswa 27 orang yang menjawab

benar sebanyak 27 orang siswa, dan diperoleh persentase 100 berkategori sangat baik.

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_X = \frac{444}{6} = 74 \text{ (baik)}$$

Secara keseluruhan untuk kemampuan memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah diperoleh nilai rata-rata 74.

2.3 Interpretasi Data

Setelah dilakukan analisis terhadap memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru, interpretasi data penulis kemukakan berdasarkan kemungkinan penyebab terjadinya suatu hasil penelitian yang penulis temukan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kemampuan memahami teks negosiasi siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru pada bagian struktur yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup dan kaidah meliputi melibatkan dua pihak atau lebih, menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan, ada tawar-menawar atau tukar-menawar, menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi, berakhir sepakat atau tidak sepakat.

2.3.1 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Pemahaman orientasi, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian orientasi

berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:157) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki struktur orientasi dan semua siswa telah mampu memahami orientasi teks negosiasi dengan benar

Pemahaman pengajuan, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian pengajuan berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai teori yang dikemukakan Yustinah (2014:157) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki struktur pengajuan dan semua siswa telah mampu memahami pengajuan teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman penawaran, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 siswa dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian penawaran berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:157) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki struktur penawaran dan siswa sudah mampu memahami penawaran teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman persetujuan, dari 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian persetujuan berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:157) dalam membuat teks negosiasi

harus memiliki struktur persetujuan dan siswa sudah mampu memahami persetujuan teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman penutup, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 83. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur bagian penutup berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:157) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki struktur penutup dan siswa sudah mampu memahami penutup teks negosiasi dengan benar.

2.3.2 Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah

Pemahaman melibatkan dua pihak atau lebih, dari jumlah 27 orang siswa semuanya menjawab benar dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah bagian melibatkan dua orang atau lebih berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah melibatkan dua pihak atau lebih dan semua siswa telah mampu memahami melibatkan dua pihak atau lebih teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar hanya sebanyak 12 orang dengan persentase 44. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah bagian menggunakan bahasa lisan didukung serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah berkategori kurang. Hal

ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah dan siswa kurang mampu memahami menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah berdasarkan mengandung konflik pertentangan atau perselisihan berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah mengandung konflik pertentangan atau perselisihan dan sebagian besar siswa sudah mampu memahami mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan teks negosiasi sudah benar.

Pemahaman ada tawar-menawar atau tukar menukar, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah bagian ada tawar-menawar atau tukar-menukar berkategori sangat baik. Hal ini dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah ada tawar-menawar atau tukar-menukar dan siswa sudah mampu memahami ada tawar-menawar atau tukar-menukar teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi, dari jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah bagian menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi dan siswa belum mampu memahami menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi teks negosiasi dengan benar.

Pemahaman berakhir sepakat atau tidak sepakat, dari 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 27 orang dengan persentase 100. Berdasarkan data, bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah bagian menyangkut berakhir sepakat atau tidak sepakat berkategori sangat baik. Hal ini terjadi karena sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustinah (2014:159) dalam membuat teks negosiasi harus memiliki kaidah berakhir sepakat atau tidak sepakat dan siswa sudah mampu memahami berakhir sepakat atau tidak sepakat dengan benar.

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang penulis sajikan pada bab 2, akhirnya dapat disimpulkan hasil penelitian yang berjudul Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Pertama, Kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur dapat dilihat dari bagian pemahaman orientasi, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian pemahaman pengajuan, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian penawaran, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase (sangat baik). Bagian persetujuan, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian penutup, dari 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 83 (sangat baik). Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru dalam memahami teks negosiasi dibidang struktur tergolong sangat baik (97).

Kedua, kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah dapat dilihat dari bagian pemahaman melibatkan dua pihak atau lebih, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian pemahaman menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah, dari

jumlah 27 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 12 siswa dengan persentase 44 (kurang). Bagian pemahaman mengandung konflik atau pertentangan atau perselisihan, dari 27 orang siswa semua mampu menjawab dengan benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian pemahaman ada tawar-menawar atau tukar-menukar, dari 27 orang siswa semua mampu menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian pemahaman menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi, dari jumlah 27 orang siswa semua mampu menjawab dengan benar dengan persentase 100 (sangat baik). Bagian pemahaman berakhir sepakat atau tidak sepakat, dari jumlah 27 orang siswa semua dapat menjawab benar dengan persentase 100 (sangat baik). Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru dalam memahami teks negosiasi dibidang kaidah tergolong baik 74 (baik).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan 1) Kemampuan Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada kategori sangat baik (97). 2) Kemampuan Siswa Kelas X SMA SRI RAMA Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah berada pada kategori baik (74), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi dengan kategori kurang pada penelitian ini ditolak karna hasil dari struktur dan kaidah menunjukkan bahwa kemampuan siswa sangat baik.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan sebagai berikut:

1. Penelitian yang penulis lakukan ini mendapat kendala yaitu pada waktunya yang tertunda untuk mencari hari yang tepat untuk melakukan penelitian.
2. Pada pengambilan data harus menunggu jam pelajaran mata pelajaran baru penulis di bolehkan melakukan pengambilan data.

4.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermamfaat kepada peneliti selanjutnya atau pembaca sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa diharapkan belajar dengan giat dan rajin, penuh disiplin, dan tekun supaya dapat meningkatkan motivasi siswa belajar.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan memiliki banyak referensi agar tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data dan semaksimal mungkin memperhatikan dalam memasukkan nilai siswa supaya tidak menimbulkan keraguan dan tidak memerlukan waktu lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darusman. 2007. *Kumpulan Bahan Bacaan Mahasiswa Membaca II*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kampus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belaja Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Isnawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, Engkos. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Yrama Widya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manik, Riwanti. 2016. Pembelajaran Memahami Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal*. Universitas Lampung
jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/10553/7305
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Muslich, Mansur. 2012. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Purnamasari, Eva. 2013. Kemampuan Siswa Memahami Pembacaan Puisi Kelas VII Smp Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Uir.
- Purnomo, Hari. 2014. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri Sekecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Uir.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ramadhan, Suci. 2014. Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VII SMP Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Uir.
- Ramlan. 1980. *Kata Depan Atau Preposisi Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Karyono.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobandi. 2014. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono. Anas. 2010. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryanta, Alex. 2014. *Bupena Buku Penilaian Autentik Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin Dan Vismaia S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yustinah. 2014. *Produktif Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati Aulia, 2017. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa SMA Kemala Bayangkari Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal*. Universitas Tanjung Pura Pontianak.
<http://jurnal.untan.ac.id/index>. di akses 05 Juli 2019
- Susanti Nurita, 2015. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Teknik Permodelan Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Padang tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal*. STKIP PGRI Sumatra Barat.
jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/6109. di akses 04 juli 2019